

Rektor Bekukan Menwa Yon 905 UNS

SOLO (KR) - Rektor UNS Prof Dr Jamal Wiwoho telah membekukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Korps Resimen Mahasiswa (Menwa) Siaga Batalyon 905 Jagal Abilawa UNS menyusul meninggalnya Gilang Endi Saputra dalam kegiatan Ditlatsar. Tim evaluasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sebelumnya telah memberikan rekomendasi untuk pembekuan.

"Kami sudah membekukan melalui SK Rektor No 2815/UN27/KH/2021 tertanggal 26 Oktober 2021," jelas Prof Jamal kepada wartawan, Rabu (3/11). Tim evaluasi yang diketuai Dr Sunny Ummul Firdaus kini masih terus bekerja untuk melakukan kajian tidak hanya menyangkut kasus yang terjadi di Menwa tersebut. Namun, tim juga melihat secara lebih luas mengenai praktik pengelolaan UKM

di lingkungan UNS yang berjumlah 38 lembaga. Dimulai dari UKM Korps Menwa hingga berkembang ke UKM lain. Prof Jamal kembali menyatakan sikap mendukung upaya pengusutan dan penyelesaian kasus Gilang agar kebenaran dan keadilan ditegakkan. Oleh karena itu, UNS sangat mendukung dan kooperatif dengan upaya pengusutan yang sedang dilakukan pihak kepolisian. **(Qom)-f**

Kembangkan

meningkatkan kerja sama dalam upaya pemulihan ekonomi nasional, antara lain dengan penguatan perdagangan melalui forum mekanisme Komite yang sudah terbentuk, dan mengundang lebih banyak investasi Inggris di Indonesia, khususnya di beberapa sektor prioritas, seperti manufaktur, otomotif, farmasi dan kesehatan.

Ketika bertemu Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden, Delegasi Indonesia menyampaikan apresiasi atas bantuan Pemerintah AS dalam penanganan Covid-19, berupa pengiriman vaksin, alat-alat ventilator serta obat-obatan therapeutic. Presiden Jokowi juga menyampaikan pentingnya memperkuat kerja sama ekonomi, terutama potensi pengembangan ekonomi hijau, seiring dengan langkah pemulihan ekonomi nasional dan penguatan iklim investasi melalui reformasi struktural dan UU Cipta Kerja.

"Dalam pertemuan tadi, Presiden

mengharapkan AS dapat meningkatkan investasinya di Indonesia, dan harus punya kesiapan menjadi bagian dari rantai pasok produk utama, misalnya untuk material bagi kendaraan ramah lingkungan atau mobil listrik," tutur Menko Perekonomian Airlangga Hartarto.

Di bidang perubahan iklim, kedua negara sepakat berkomitmen kuat dalam pengurangan emisi karbon melalui komitmen Nationally Determined Contribution (NDC), dimana Indonesia merupakan salah satu negara terdepan dalam penanganan kebakaran hutan, penurunan tingkat deforestasi dan restorasi hutan bakau. "Langkah dan komitmen Indonesia sebagaimana yang dirangkum dalam NDC juga menyorot sektor energi, dan sektor terkait lainnya. Kedua Presiden sepakat meningkatkan kerja sama yang lebih erat, terutama dalam masa Presidensi G20 Indonesia yang

mendorong kerja sama digital, transisi energi dan keuangan inklusif, terutama bagi UMKM dan kelompok rentan lainnya," papar Menko Airlangga.

Di sela-sela agenda kegiatan yang cukup padat, Presiden Jokowi dalam kesempatan terpisah juga telah bertemu dengan Kepala Negara/Pemerintah lainnya, seperti PM Slovenia dan PM Palestina, serta beberapa perusahaan lainnya seperti Amazon dan Microsoft.

Menko Perekonomian dan rombongan juga berkesempatan mengunjungi Paviliun Indonesia yang didirikan untuk kegiatan outreach capaian Indonesia di bidang penanganan perubahan iklim. Kegiatan Paviliun diisi oleh sejumlah wakil dari Kementerian/Lembaga, termasuk beberapa kalangan BUMN, perusahaan nasional dan civil society yang turut bergerak di bidang lingkungan dan biodiversitas. **(Fie)-d**

Medsos

masukannya bagi Polri untuk segera menanganinya kasus itu. Kasus pungli (pungutan liar) atau keluhan warga masyarakat yang jengah dengan ulah para pemalak seperti yang terjadi di Jakarta, Medan, dan lain-lain. Ketika viral di media sosial, maka segera saja penelusuran dan penanganan dilakukan aparat kepolisian. Apa pun peristiwa yang terjadi, ketika terekam di gawai, baik foto maupun video, maka dengan cepat hal itu akan tersebar luas hingga menjadi perbincangan publik.

Lebih dari sekadar media berkomunikasi. Kehadiran medsos dewasa ini telah berkembang sedemikian rupa menjadi bagian dari media penyebarluasan informasi yang terus memproduksi dan mereproduksi konten-konten informasi ke para netizen. Berbeda dengan media cetak yang penyebarannya terbatas, penyebaran informasi melalui medsos seolah tanpa batas, lebih luas hanya dalam hitungan detik.

Di era perkembangan masyarakat digital seperti sekarang ini, upaya untuk berpartisipasi mengembangkan kontrol terhadap praktik penyelenggaraan sistem dan penerapan kekuasaan menjadi jauh lebih terbuka. Dikatakan terbuka, karena siapa pun netizen, mereka dapat menjadi wartawan bagi dirinya sendiri. Yakni bagaimana men-

ciptakan sebuah narasi dan kemudian menyebarluaskan ke netizen yang lain untuk menyampaikan protes atau sekadar berbagi informasi ke khalayak. Ada beberapa faktor yang mendorong tumbuhnya kekuatan kontrol dari para netizen melalui medsos.

Pertama, kemunculan kelompok netizen yang bukan hanya konsumen pasif informasi, tetapi mereka sekaligus juga merupakan produsen. Artinya, mereka tidak hanya sebagai konsumen yang hanya menelan mentah-mentah begitu saja semua informasi yang diterimanya, tetapi mereka juga memproduksi informasi, untuk kemudian disirkulasi kepada netizen yang lain. Sikap kritis dan kemampuan literasi digital yang dimiliki para netizen adalah modal bagi mereka untuk tidak tinggal diam. Ketika melihat hal-hal yang dirasa keliru, untuk kemudian menyampaikan ke publik agar mendapat respon kritisnya.

Kedua, kecenderungan para netizen untuk terus meresirkulasi informasi yang mereka terima, terutama informasi yang dinilai memiliki fungsi kontrol. Ketiga, karena karakteristik netizen, terutama *net generation* yang cenderung selalu ingin berpartisipasi dan terlibat dalam perbincangan isu-isu publik. Perkembangan *participatory culture* di kalangan netizen adalah

faktor yang kerap mendorong mereka untuk aktif dan senantiasa kritis terhadap praktik-praktik yang menyimpang.

Memastikan agar kehadiran medsos tidak menjadi media untuk menyebarkan hoaks, tetapi dapat berperan sebagai media kontrol untuk membangun *good system*, harus diakui bukan hal yang mudah. Namun demikian, di era perkembangan masyarakat digital, keberadaan medsos memang sangat terbuka dimanfaatkan sebagai saran kontrol sosial.

Netizen tampaknya makin menyadari bahwa sirkulasi informasi di medsos memiliki daya regulasi dan kontrol yang sangat kuat. Melalui medsos sebagai bagian dari ruang publik, para netizen dapat lebih leluasa menyampaikan apa pun isi hati mereka dengan cepat, mudah dan efektif. Sepanjang tidak melanggar UUIITE, memanfaatkan medsos untuk melakukan kontrol terhadap berbagai tindak kesewenang-wenangan sah-sah saja dilakukan. Pemerintah tentu bukan pihak yang alergi pada kritik. Justru di era digital, partisipasi netizen memberi informasi terhadap berbagai praktik yang menyimpang di lapangan, adalah masukan yang berharga bagi pemerintah untuk terus berbenah diri. **(Penulis adalah Dosen Isu-isu Masyarakat Digital dan Informasi FISIP Unair)-d**

Disabilitas

Kemudian Jumat (5/11), obor tersebut akan digunakan untuk menyalakan caldron di acara Pembukaan Peparнас XVI di Stadion Mandala Jayapura.

Dalam penerimaan api obor Peparнас kemarin, Walikota Jayapura Benhur Tomi Mano mengatakan, di-

gelarnya Peparнас di Papua khususnya di Kota Jayapura saat ini menjadi sebuah catatan sejarah bagi daerahnya.

"Kami sangat bangga atas penyelenggaraan Peparнас kali ini. Karena ini merupakan kegiatan pertama," katanya.

Kota Jayapura, menurut

Benhur Tomi Mano, menjadi tuan rumah bagi enam cabang olahraga (cabor) yang ditandingkan dan dilombakan dalam Peparнас kali ini. Menurut Tomi Mano, Peparнас ini menjadi bukti bahwa disabilitas bukanlah menjadi hambatan untuk menjalani apapun, termasuk dalam

meraih prestasi di dunia olahraga. **(Hit)-d**

Jokowi

Panglima TNI saat itu Jenderal Moeldoko mengatakan pengangkatan Andika karena keinginan Jokowi. Andika adalah menantu mantan Kepala Badan Intelijen Negara AM Hendropriyono. Ia menjadi Komandan Paspampres menggantikan Mayor Jenderal Doni Monardo.

Andika Perkasa kemudian memegang tongkat komando Panglima Komando Cadangan Strategis TNI AD atau Pangkostrad. Ini jabatan strategis sebelum menuju kursi KSAD. Tak lama, tepat pada 22 November 2018, ia kemudian dilantik menjadi KSAD.

Sepanjang kariernya Andika lebih banyak

bertugas di Komando Pasukan Khusus atau Kopassus. Ia pernah bertugas di Komando Pendidikan dan Latihan TNI AD serta menjadi sekretaris pribadi Kepala Staf Umum TNI. Andika pernah menjadi Komandan Rindam Jaya hingga Danrem 023/Kawal Samudera, Sibolga, Sumatera Utara.

KSAD Jenderal Andika Perkasa dikenal cakap di bidang akademis. Gelar master diraihnya dari Universitas Harvard. Lulusan terbaik Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat tahun 2000 ini menyabet gelar doktor di Universitas George Washington. **(Sim/Jon)-f**

Sambungan hal 1

Sambungan hal 1

Sambungan hal 1

Sambungan hal 1



Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	Cerah	Cerah	Cerah	Cerah	22-30	70-95
Sleman	Cerah	Cerah	Cerah	Cerah	21-30	70-95
Wates	Cerah	Cerah	Cerah	Cerah	21-30	70-95
Wonosari	Cerah	Cerah	Cerah	Cerah	22-30	70-95
Yogyakarta	Cerah	Cerah	Cerah	Cerah	22-30	70-95

DI GOR KRIDOSONO PAGI INI

Perbasi Yogya Gelar Kejurkot

YOGYA (KR) - Pengkot Persatuan Bolabasket Seluruh Indonesia (Perbasi) Yogyakarta akan menggelar kejuaraan antar klub basket se-Kota Yogyakarta (Kejurkot), mulai Kamis (4/11) hingga Minggu (7/11) di GOR Kridosono, Yogyakarta.

Ketua Pengkot Perbasi Kota Yogyakarta Anthony Regan dalam konferensi pers di Yogya, Rabu (3/11) mengatakan, kejuaraan ini diselenggarakan untuk menggairahkan kembali klub basket di Kota Yogya.

"Kejurkot ini untuk menggairahkan lagi klub-klub bola basket di Kota Yogya, karena pemain kalau latihan terus tanpa ada kompetisi mereka akan merasa jenuh. Kejurkot merupakan tolak ukur dari hasil pembinaan yang dilakukan para klub-klub basket yang ada di Yogyakarta. Jadi dengan adanya kompetisi ke de-



Anthony Regan (kedua kiri) dan Leonardo Niko Tirtono (memegang bola) bersama Haryanto dan Surya Chandra rawan usai konferensi pers Kejurkot.

pannya klub dapat konsisten dalam membina pemain," terang Anthony, pria yang juga berpengalaman di kompetisi Kobatama beberapa tahun silam. Hadir dalam konferensi pers tersebut yaitu Haryanto (pihak sponsor) dari Gudang Digital dan Surya Chandra (perwakilan klub) yang merupakan Manajer Tim Tugu

Muda. Sementara itu, Leonardo Niko Tirtono (Niko) selaku Ketua penyelenggara Kejurkot menjelaskan, untuk pelaksanaan pertandingan ini dibagi pers tersebut yaitu Haryanto menjadi 5 kategori, yaitu 5x5 senior putra dengan minimal usia 23 tahun, 5x5 U19 putra, 5x5 U19 putri, 3x3 U20 putra, 3x3 U20 putri. **(Rar)-d**

Tetap

Peneliti Senior Pusat Studi Transportasi dan Logistik (Pustral) UGM, Dr Arif Wisnadi di Yogyakarta juga mengingatkan masyarakat agar mentaati kebijakan pemerintah terkait penanganan Covid-19. Meski kasus Covid-19 saat ini sudah mulai melandai penegakan protokol kesehatan (Prokes) tetap menjadi suatu keharusan. "Pengalaman saat momentum Lebaran bisa menjadi pembelajaran saat Nataru. Meroketnya kasus saat Lebaran justru bukan karena aktivitas mudik, tapi karena transmisi lokal saat berkumpul dan makan bersama. Hal itu terjadi karena mereka membuka masker. Hampir semua kasus penularan terjadi karena sempat membuka masker ketika bersama orang lain," ujarnya.

Arif menjelaskan, untuk angkutan darat atau kendaraan pribadi, risiko penularan justru

bukan di sepanjang perjalanan, namun justru di tempat singgah dan interaksinya. Supaya hal itu tidak terjadi, ketatnya penggunaan masker ketika bertemu dengan rombongan atau orang lain harus ditegakkan. Penegakan Prokes itu menjadi keharusan, karena tempat makan yang tidak menerapkan PeduliLindungi risikonya lebih besar.

Sementara itu, sejumlah strategi sudah disiapkan oleh Pemda DIY untuk menghadapi serbuan wisatawan yang diprediksi bakal terjadi saat Libur Natal dan Tahun Baru (Nataru). Menurut Sekda DIY, Drs K Baskara Aji mengemukakan, salah satu strategi dengan meminta pengelola destinasi wisata untuk memperkuat pengawasan, khususnya yang berkaitan dengan penegakan protokol kesehatan (Prokes). **(Jon/Ria/Ira)-d**

Komnas

Yogyakarta, serta Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia agar terbuka.

Keterbukaan akses, jelas Anam atas kasus itu, sangat penting. Setidaknya terdapat dua hal, yakni, pertama, apa saja yang diagen-dakan perbaikan reformasi internal masyarakatan berjalan dengan baik. Kedua, agar pelaksanaan tidak manusia tak boleh kembali terjadi di lapas sebagai tempat pembinaan masyarakat yang sedang menjalani masa hukuman. "Kalau teman-teman Dirjenpas mau, ayo join investigasi bersama," tegasnya.

Selepas pertemuan Kalapas dengan ORI, menurut Ketua ORI Budhi Masturi, akan menghimpun berbagai informasi dan penjelasan berbagai pihak secara maraton. Sebagai langkah awal, sejumlah eks warga binaan atau pelapor kasus dugaan penganiyaan pada pekan depan kembali didatangkan di Kantor ORI DIY/Jateng untuk dimintai penjelasan satu persatu secara mendetail.

"Kemarin itu kan baru laporan yang berisi

penjelasan banyak orang, beberapa pelapor. Kami akan dalam satu persatu dan akan kami BAP (berita acara pemeriksaan)," katanya.

Tidak menutup kemungkinan, pihaknya, meminta keterangan eks warga binaan lain di luar 10 eks warga binaan yang pada 1 November 2021 mendatangi Kantor ORI Perwakilan DIY/Jateng. Setelah pendalaman informasi dari para pelapor nantinya dianggap tuntas dan ORI segera menggali berbagai informasi di lapas.

Budhi mengatakan, hasil investigasi dari jajaran Kanwil Kemenkumham DIY nantinya bisa berguna sebagai pelengkap informasi. Budhi memandang, laporan yang diterima ORI Perwakilan DIY/Jateng terkait dengan dugaan pelanggaran terhadap sejumlah warga binaan di Lapas Narkotika Yogyakarta itu sebagai laporan kategori berat.

"Bisa masuk kategori berat karena kompleksitas persoalannya, pihak-pihak yang harus kami mintai penjelasan, dampak dan eksekusinya juga luas," ucap Budhi Masturi. **(Ant)-d**

YOUR FRIENDS IN THE MORNING
Kani Raras Mon - Fri
101.7 FM 06.00 - 10.00 AM



Afrinia Lisdiyati Permatasari S. Si., M.Sc.
Dosen Prodi Geografi
Universitas AMIKOM Yogyakarta

KEGIATAN pariwisata saat ini merupakan salah satu hal yang penting bagi masyarakat. Wisata dapat menjadi salah satu alternatif untuk menyegarkan otak dan pikiran dari rutinitas sehari-hari. Secara psikologis, wisata juga bisa membuat hati menjadi lebih bahagia. Saat ini, masyarakat secara global, memang masih dihadapkan pada kondisi Pandemi Covid-19. Aktivitas masyarakat diam berbagai hal dibatasi, termasuk salah satunya dalam kegiatan pariwisata. Meskipun demikian, untuk

Objek Wisata "Hidden Gem" dari Sudut Pandang Ilmu Geografi

membangkitkan kembali pariwisata dan menjaga mental health masyarakat, pemerintah mulai mengizinkan kembali kegiatan pariwisata dengan protokol kesehatan yang ketat.

Jika berbicara mengenai pariwisata, tentunya juga erat kaitannya dengan keilmuan geografi, yaitu bidang kajian geografi pariwisata. Menurut Arjana (2015) geografi pariwisata yaitu studi yang menganalisis, mendeskripsikan berbagai fenomena geografis (unsur-unsur lingkungan fisik) dan fenomena sosiografis (unsur lingkungan manusia, sosial dan budaya) yang mempunyai keunikan, keindahan, nilai, serta daya tarik untuk dikunjungi sehingga berkembang menjadi destinasi wisata. Keterkaitan geografi dengan pariwisata dapat dilihat dari analisa terhadap sistem kepariwisataan dalam perjalanan pariwisata. Dalam

sistem ini terdapat tiga sub sistem yang saling berkaitan, yaitu sub sistem Daerah Asal Wisata, sub sistem Daerah Tujuan Wisata dan sub sistem Route (Rute/menghubungkan satu tempat dengan tempat lain). Peranan geografi dalam sistem ini adalah sebagai penghubung diantara ketiga sub sistem tersebut. Keterkaitan sistem tersebut akan baik jika jarak atau gangguan geografis dapat dikenali dan diatasi oleh ketiga sub sistem tersebut. Keterkaitan ini tidak sekedar sebagai penghubung sistem kepariwisataan dan mengenali atau menyiasati gang-guan geografis, tetapi lebih penting dari itu bahwa geografi memberikan sumbangsan yang sangat besar berupa kajian tentang kondisi alam, kondisi manusia, dan interaksi diantara keduanya. Kajian unsur-unsur geografis inilah yang dapat menentukan potensi pariwisata.



Saat ini banyak bermunculan daerah tujuan wisata yang baru. Di kalangan kaum milenial istilah tersebut disebut sebagai "hidden gem". Makna dari "hidden gem" adalah Permata Tersembunyi. Jika dikaitkan dengan pariwisata, hidden gem merupakan tempat wisata yang indah dan belum banyak diketahui oleh banyak orang. Selain itu, biasanya lokasi wisata tersebut masih alami dan belum banyak tercemar lingkungannya, kondisinya masih bersih dan nuansa alamnya masih sangat teras.

Seiring dengan berkembangnya dunia teknologi dan kekuatan sosial media, wisata hidden gem tersebut sangat mudah untuk viral. Jika suatu tempat wisata sudah viral,

maka akan banyak pengunjung yang tertarik untuk mengunjunginya. Objek wisata viral, biasanya belum banyak memiliki kesiapan sebagai objek wisata. Beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk kesiapan objek wisata diantaranya yaitu fasilitas parkir, fasilitas toilet, fasilitas kebersihan serta sarana dan prasarana lain yang mendukung objek wisata tersebut.

Banyak masyarakat yang hanya datang untuk memanfaatkan keindahan alam dari objek wisata tersebut, tanpa memperhatikan kondisi alam dan lingkungan sekitarnya. Bisa jadi, tempat wisata hidden gem yang tadinya masih terjaga kondisi alamnya dengan baik, tetapi karena belum adanya kesiapan yang matang dan terencana dari pihak pengelola, tempat wisata tersebut menjadi rusak dan bahkan bisa tercemar. Geografi pariwisata merupakan

kajian yang tidak hanya mengkaji alam yang menjadi objek wisata, tetapi juga interaksi antara manusia dan alam tersebut. Dengan demikian, perlu dilakukan kajian saintifik dan kajian mendalam untuk wisata hidden gem tersebut. Sebaiknya sebelum viral perlu dipersiapkan secara detail dalam upaya kesiapan pengembangan objek wisata. Tentunya hal tersebut akan sangat membantukelestarian lingkungan di daerah wisata tersebut. Sebagai masyarakat yang cerdas, sebaiknya juga berfikir untuk selalu menjaga kelestarian tempat wisata tersebut. Karena objek wisata diharapkan mampu untuk mengembangkan perkonomian bagi masyarakat yang tinggal di tempat tersebut. Mari bersama-sama untuk menjadi wisatawan yang cerdas dan bijak dalam menjaga kondisi lingkungan. (*)